

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Wanita Batak Toba pedagang beras, mayoritas memulai usahanya tahun 1998-2002. Latar belakang wanita batak Toba menjadi pedagang beras, yaitu untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga serta ingin mewujudkan falsafah hidup orang Batak Toba yaitu, hamoraon (kekayaan), hagabeon (berketurunan), hasangapon (terpandang dalam masyarakat).
2. Wanita Batak Toba dalam berdagang beras melakukan dua hal yaitu membeli dan menjual. Cara pedagang beras tersebut dalam membeli dan menjual hampir sama. Dalam membeli, para pedagang biasanya melakukannya dengan beberapa cara, yaitu:
 - Langsung membeli beras kepada masyarakat yang ingin menjual beras
 - Membayar beras terlebih dahulu meskipun belum panen
 - Merangkapkan usahanya dengan menjual pupuk yang dibutuhkan oleh masyarakat
 - Mempercayakan uangnya kepada pengepul

Untuk menjual beras, wanita Batak Toba juga melakukannya dengan beberapa cara, yaitu:

- Langsung menjual atau mengecerkan beras kepada orang yang ingin membeli
- Menjual beras kepada pengecer, beras tersebut akan di bayar setelah laku terjual atau sampai batas waktu yang ditentukan.
- Penjualan juga dilakukan lewat telfon

3. Keadaan ekonomi keluarga wanita Batak Toba pedagang beras mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, keadaan ekonomi mereka juga terbilang stabil karena dalam berdagang beras jarang terjadi kerugian bahkan tidak pernah ada kerugian. Hal ini terlihat dari harta kekayaan mereka seperti bentuk fisik rumah dan kendaraan yang mereka miliki serta pendidikan anak-anak dari wanita pedagang beras tersebut yang dapat mengesep pendidikan hingga ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

4. Pekerjaan seseorang mempengaruhi kehidupan sosialnya. Kehidupan sosial wanita Batak Toba pedagang beras cukup dipandang dalam masyarakat, karena selain cara mereka berinteraksi cukup baik, mereka juga memiliki kehidupan sosial yang baik, sehingga beberapa acara yang akan diadakan oleh masyarakat, biasanya mempertimbangkan waktu dari pedagang beras tersebut. Contohnya untuk mengadakan pesta dan syukuran biasanya dilakukan antara hari rabu dan kamis, karena pada hari itulah para wanita Batak Toba tidak berdagang ke pasar, selain itu untuk acara atau kumpulan gereja juga biasanya di

lakukan pada hari kamis dan arisan marga juga dilakukan pada hari minggu.

B. Saran

Dalam penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dikembangkan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada kepala Desa Parbotihan dan masyarakat desa Parbotihan, diharapkan dapat mendirikan koperasi simpan pinjam, agar saat terjadi keadaan pasar yang tidak baik seperti gagal panen atau harga hasil panen murah, masyarakat tidak terlilit utang
2. Kepada wanita Batak Toba pedagang beras, agar lebih bijak dalam membagi waktu sehingga dapat mempunyai waktu untuk mengurus keluarga dan anak.